

**ANALISIS IMPROVISASI GITAR ELEKTRIK
GUTHRIE GOVAN
PADA LAGU *WONDERFUL SLIPPERY THING***

NASKAH PUBLIKASI ILMIAH



Oleh:

Khayyan Munada

1011515013

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2017

ANALISIS IMPROVISASI GITAR ELEKTRIK GUTHRIE GOVAN PADA LAGU *WONDERFUL SLIPPERY THING*

Oleh

Khayyan Munada

Alumnus Jurusan Musik, FSP ISI Yogyakarta; email: khayyanmunada@gmail.com

Haris Natanael Sutaryo

Dosen Jurusan Musik, FSP ISI Yogyakarta

Kustap

Dosen Jurusan Musik, FSP ISI Yogyakarta

ABSTRACT

Wonderful Slippery Thing one of Guthrie Govan composition is a hit guitar instrumental music in 1994 England. To know the element of the song then the analysis has been done, especially on Guthrie Govan electric guitar playing. The analysis of the song form and improvisation is done after the transcripts of the song are useful as a grouping of data that can facilitate in analyzing each part of the theme song and improvisation. Analysis aims to find out what elements of electric guitar improvisation Guthrie Govan on *Wonderful Slippery Thing* song. This research use qualitative method by observation, literature study, and data analysis Guthrie Govan that there is approach of blues, pentatonic, chordal, triad passing note and also the use of overdrive pedal character.

Keyword: *Improvisation, Guthrie Govan, Wonderful Slippery Thing.*

ABSTRAK

Wonderful Slippery Thing karya Guthrie Govan merupakan instrumental gitar elektrik yang hits pada tahun 1994 di Inggris. Untuk mengetahui unsur lagu tersebut maka dilakukan analisis, terutama pada permainan gitar elektrik Guthrie Govan. Analisis bentuk lagu dan improvisasi dilakukan setelah transkrip lagu yang berguna sebagai pengelompokan data yang dapat mempermudah dalam menganalisis setiap bagian tema lagu dan improvisasi. Analisis bertujuan untuk mengetahui apa saja unsur improvisasi gitar elektrik Guthrie Govan pada lagu *Wonderful Slippery Thing*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan observasi, studi pustaka, dan analisis data. Pada akhir penulisan skripsi, penulis mendapat kesimpulan pada analisis improvisasi dari Guthrie Govan yaitu terdapat pendekatan tangga nada blues, pentatonic, chordal, triad, passing note dan juga penggunaan karakter suara pedal overdrive.

Kata Kunci: *Improvisasi, Guthrie Govan, Wonderful Slippery Thing.*

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Musik jazz memiliki pemahaman khusus dalam hal improvisasi, kali ini sedikit berbeda dengan pemahan secara luas, musik jazz menggunakan pendekatan improvisasi berdasarkan ilmu teori musik. Beberapa contoh unsur improvisasi jazz yaitu tangga nada, harmoni, *modes*, *lick*, *chordal* dan lain-lain. Improvisasi musik jazz memang sama-sama memiliki daya kreatifitas dan daya imajinasi dengan seni musik lainnya namun kekreatifan dan imajinasi tersebut masih dibatasi dengan teori musik dan unsur pendekatan improvisasi jazz itu sendiri yang artinya improvisator tetap mempunyai dasar ilmu teori berimprovisasi yang benar dalam pengertian bermain musik jazz.

Untuk menerapkan improvisasi jazz tentu harus memahami teori musik dan unsur pendekatan improvisasi pada musik jazz secara khusus, sehingga berimprovisasi akan tetap memiliki rancangan not atau melodi yang musikal atau terkonsep sesuai dengan bentuk lagu jazz. Menerapkan improvisasi jazz pada instrumen gitar elektrik juga harus menguasai ilmu teori musik dan pendekatan improvisasi jazz tersebut. Penguasaan teknik memainkan instrumen menjadi dasar atau tahap awal untuk menerapkan teori berimprovisasi, maka otomatis didalam analisis improvisasi juga terdapat unsur analisis tehnik bermain yang digunakan dalam berimprovisasi.

Salah satu gitaris yang dijadikan objek analisis dalam menerapkan pendekatan improvisasi jazz adalah gitaris asal inggris yaitu Guthrie Govan. Saat ini, Guthrie Govan merupakan gitaris virtuoso dan teknikal generasi baru. Dalam karyanya pada album solo "Erotic Cakes" telah membuktikan talentanya. Pada tahun 1993 Guthrie Govan berhasil menyandang sebagai "Guitarist of Year" pada sebuah majalah gitar terbitan inggris berkat komposisi instrumental gararapannya yang bertajuk "*Wonderful Slippery Thing*", album solo gitarnya pada album "Erotic Cakes" dirilis pada bulan agustus tahun 2006 ([Hhttp://gitarplus.net/detail-293-6guthrie-govan.html](http://gitarplus.net/detail-293-6guthrie-govan.html) diakses pada tanggal 4 November 2016).

Pada kesempatan ini, penulis akan menganalisis improvisasi lagu *Wonderful slippery thing* karya Guthrie Govan. Lagu *Wonderful Slippery Thing* yang merupakan salah satu karya Guthrie Govan yang terdapat tehnik improvisasi untuk dianalisis sehingga penulis menganalisis karya tersebut dengan harapan dapat digunakan sebagai informasi dan sarana pembelajaran improvisasi terutama pada permainan gitar elektrik maupun improvisator jazz instrumen lain.

B. Tinjauan Pustaka

Studi kepustakaan adalah tehnik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Untuk mendukung analisis improvisasi makan penulis membutuhkan buku-buku sebagai sumber informasi mengenai sejarah musik dan improvisasi. Buku-buku yang digunakan sebagai sumber penelitian antara lain:

1. Benard Larso, *Fusion Guitar*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008. Buku ini membicarakan tentang pembahasan jazz, rock, fusion, penjabaran modes serta tangga nada.

2. Robert Hodson, *Interaction, Improvisation, an Interplay in Jazz*, New York : Taylor & Francis Group, LLC, 2007. Buku ini berisi tentang teori improvisasi jazz, analisis, harmoni, interaksi pada improvisasi jazz serta harmoni dan bentuk atau *form jazz*.
3. Pono Banoe, *Pengantar Pengetahuan Harmoni*, Yogyakarta : Kanisius, 2003. Buku ini tentang teori dan pengetahuan umum musik yang membahas harmoni dan komposisi musik lebih mendalam meliputi mode, tangga nada, interval, inversi, pengembangan akor, dan jenis-jenis harmoni.
4. Jhon F. Szwed, *Memahami dan Menikmati Jazz*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008. Buku ini adalah buku dasar tentang jazz yang berisi tentang sejarah musik hingga saran-saran bagaimana memandang musik jazz yang berguna bagi penulis dalam penulisan penelitian ini.

C. Metode Penelitian

Penulis menggunakan tehnik analisis deskriptif secara musikal dan metode penelitian kualitatif dalam penelitiannya. Analisis deskriptif merupakan analisis yang mendasar dalam menggambarkan keadaan secara umum. Penelitian kualitatif sendiri merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Beberapa tehnik penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Observasi
Teknik ini dilakukan dengan tindakan langsung yang bersentuhan dengan penelitian seperti mengamati pertunjukan musik, mendengarkan lagu dan video musik, dan menginterpretasi ulang menggunakan bass elektrik pada ruang praktik yang berguna untuk memahami konsep melakukan improvisasi hingga dapat dipelajari dalam melakukan penelitian ini.
2. Studi Pustaka
Setelah melakukan observasi, dilakukan tahap studi pustaka pada perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Langkah ini dilakukan untuk mencari berbagai macam literatur yang berhubungan dengan penelitian sehingga dapat mendukung penulisan dengan metode yang benar.
3. Analisis Data
Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu pengaturan, pengurutan, pengelompokan dan mengkategorikan data sehingga dapat ditemukan dan dirumuskan analisis berdasarkan data yang diperoleh. Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari buku, catatan, dokumen, dan memilih mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Pembahasan

Lagu *Wonderful Slippery Thing* terdiri dari 77 birama dengan sukatan 4/4 dan menggunakan beberapa tanda kunci serta modulasi. meliputi intro, improvisasi, tema lagu dan coda. Lagu tersebut terdapat unsur-unsur improvisasi yang bervariasi yang dianalisis secara rinci setiap bagian lagu dan biramanya.

1. Introduksi lagu

Intro pada lagu *Wonderful Slippery Thing* menggunakan tanda kunci empat kres(#) yaitu E Mayor dan m yang terdiri dari dua birama saja yaitu terletak pada birama 1 dan 2.

Notasi 26. Intro Lagu

Guthrie Govan memainkan intro lagu secara Unison dengan gitar bass elektrik dan menggunakan pola ritme yang sama dengan drum yaitu not triol 1/16 dari birama 1 sampai birama 2 pada ketukan ke tiga nada E. Pada permainan gitar dan bass secara Unison menggunakan *blues scale*. Pada saat intro gitar elektrik menggunakan karakter sound *overdrive*.

2. Bagian Improvisasi Pertama

Improvisasi pada lagu *Wonderful Slippery Thing* dimulai pada birama ke 3 setelah adanya intro sejumlah dua birama pada birama pertama dan kedua, tanda kunci pada bagian intro menuju bagian improvisasi terjadi perubahan yaitu yang disebut modulasi, improvisasi terdapat 16 birama sebelum menuju pada bagian tema lagu. Dengan menggunakan karakter sound yang sama dengan intro lagu yaitu dengan *clean tone compressor pedal* yang tebal dan gemuk.

a. Birama 2 dan 3

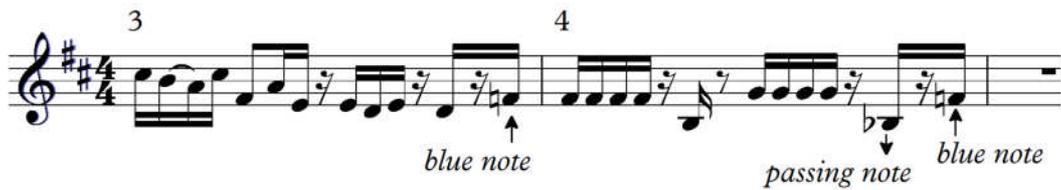
Notasi 27. Birama dua dan tiga

Intro blue scale in E berakhir pada birama ke 2 sampai ketukan ke 2 dan mulai muncul improvisasi pada birama ke 2 ketukan 2 dan terjadi modulasi dari tanda kunci empat kres (E mayor) menjadi tanda kunci dua kres (D mayor).

Notasi 28. Chordal Gm(7)

Improvisasi pada birama ke 2 ketukan 2 menggunakan pendekatan *chordal* yang terbentuk dari unsur akor Gm(7) yaitu nada (g, bes, d, fis) yang merupakan akor ke iv minor (subdominan) sebagai jembatan menuju progresi akor vi (Submedian) pada birama ke 3 yaitu akor B minor.

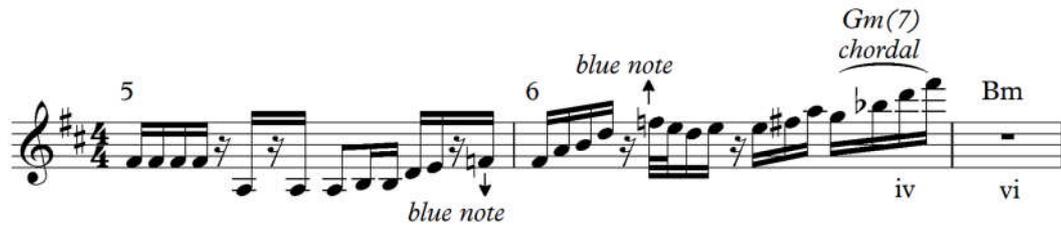
b. Birama 3 dan 4



Notasi 29. *Blue Note* dan *Passing Note*

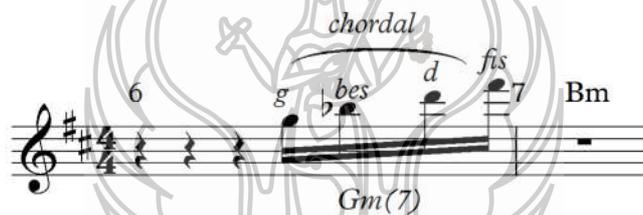
Pada birama 3 dan 4 terdapat improvisasi dengan penggunaan blue note dan passing note.

c. Birama 5 dan 6



Notasi 30. *Blue Note* dan *Chordal*

Pada birama 5 sampai birama 6 ketukan ke 3 menggunakan improvisasi pendekatan minor blue scale in B minor.



Notasi 31. *Chordal Gm(7)*

Pada birama ke 6 ketukan 4 menggunakan improvisasi *chordal* akor Gm(7) sebagai akor ke iv minor (Subdominan) menuju progresi akor ke vi (Submedian) pada birama ke 7 yaitu akor B minor.

d. Birama 7 dan 8



Notasi 32. *Blue Note*

Pada birama ke 7 dan birama ke 8 terdapat improvisasi menggunakan tangga nada blues.

e. Birama 9 dan 10

Notasi 33. *Blue Note* dan *Passing Note*

Pada birama 9 dan birama 10 menggunakan tangga nada blues dan terdapat passing note pada birama ke 10 ketukan ke 4 nada Bes.

f. Birama 11 dan 12

Pada birama ke 11 dan birama ke 12 terdapat pengulangan (sekuens) pada motif not triol 1/16 setiap ketukan dengan penggunaan passing not, chordal dan kromatik.

Notasi 34. *Passing Note*

Pada birama ke 11 terdapat penggunaan passing not di ketukan pertama, ketukan ke 3 dan ketukan ke 4 yaitu nada bes.

Notasi 35. *Passing Note*, *Chordal* dan kromatik

Pada birama 12 terdapat passing note dan chordal dan kromatik, chordal 1 merupakan unsur akor B minor (b, d, fis). Chordal 2 dan chordal 3 merupakan unsur akor BbM(b5) (bes, d, e) dan pada ketukan ke 4 menggunakan kromatik.

g. Birama 13 dan 14

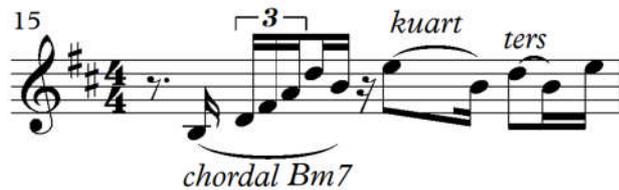
Notasi 36. *Passing Note* dan *Blue Note*

Notasi 37. *Passing Note*

Pada birama 13 dan birama 14 menggunakan blues scale dan penggunaan passing note.

h. Birama 15 dan 16

Pada birama 15 dan 16 terdapat pendekatan improvisasi chordal, interval dan penggunaan tangga nada blues.



Notasi 38. *Chordal* dan Interval

Chordal yang terdapat pada birama ke 15 merupakan unsur akor Bm7 yaitu nada (b, d, fis, a) akor tersebut sebagai akor ke VI (submedian). Pada ketukan ke 3 merupakan interval dua nada berjarak empat yaitu antara nada b dengan nada e, pada ketukan ke empat merupakan interval jarak tiga yaitu jarak antara nada b dengan nada d.



Notasi 39. Interval, *Chordal* dan Tangga Nada *Blues*

Pada birama ke 16 terdapat interval kuint dan sekt, interval kuint merupakan interval berjarak lima yaitu antara nada b dengan nada fis. Interval sekt merupakan interval berjarak enam yaitu antara nada b dengan nada g. Pada ketukan ketiga terdapat unsur triad diminis dan ketukan ke empat menggunakan tangga nada blues dengan ritmis triol not 1/16.

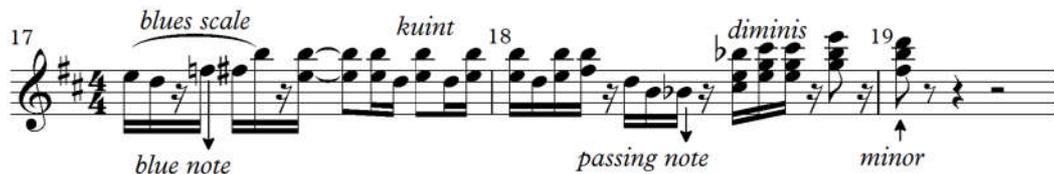
i. Birama 17



Notasi 40. Tangga Nada *Blues*

Pada birama 17 sampai 18 ketukan ke 1 menggunakan improvisasi tangga nada *Blues* dan terdapat interval berjarak 5 (kuint) pada ketukan kedua.

j. Birama 18 dan 19



Notasi 41. *Blues*, Interval, *Passing Note*, Triad

pada birama 17 terdapat improvisasi menggunakan tangga nada blues dan interval kuint berjarak lima yaitu antara nada e dengan nada b. Pada birama 18 ketukan kedua terdapat *passing note* dan pada ketukan ke empat terdapat triad diminis dan triad minor di birama 19.

3. Bagian tema lagu

Tema lagu *Wonderful Slippery Thing* merupakan lagu berbentuk dua bagian yaitu bagian tema A dan bagian tema B, bagian tema A yang pertama terletak di birama 19 setelah adanya bagian improvisasi sebanyak enam belas birama. Bagian tema A dengan bagian tema B memiliki tanda kunci yang berbeda, hal ini yang disebut modulasi. Pada bagian tema lagu

pemilihan karakter sound menggunakan jenis efek distortion, karakter sound sangat berbeda dengan bagian intro dan improvisasi karena pada tema lagu banyak memainkan not-not panjang dengan sustain jenis efek distortion.

a. Bagian tema A

Notasi 42. Tema A

Pada birama 19 sampai birama 26 adalah tema A yang pertama lagu *Wonderful Slippery Thing*. Tema A pertama menggunakan tanda kunci yang sama dengan improvisasi sebelumnya yaitu tanda kunci D mayor.

b. Bagian tema B

Notasi 43. Tema B

Pada bagian tema B mengalami modulasi berpindah tanda kunci menjadi E mayor gitar elektrik dan bass bermain unison dengan menggunakan unsur tangga nada blues.

c. Bagian Pengulangan Tema A

Setelah bagian tema B terdapat pengulangan tema A lagi yang sebelumnya disisipkan improvisasi satu birama dengan modulasi ke tanda kunci D mayor.

Notasi 44. Chordal

Bagian improvisasi satu birama sebelum pengulangan tema A terjadi modulasi yang sama dengan tema A sebelumnya yaitu ke tanda kunci D mayor dan menggunakan pendekatan improvisasi *chordal* unsur dari akor B minor 7, D mayor 7, B minor, E5 dan D mayor.

Notasi 45. Pengulangan Tema

Pengulangan tema A hanya satu kalimat saja dan kemudian menuju bagian improvisasi kedua setelah tema A dan tema B.

4. Bagian Improvisasi Kedua

Improvisasi kedua yaitu improvisasi yang muncul setelah tema A dan tema B. Improvisasi pada bagian kedua dimulai dari birama 37 sampai birama 52, dalam improvisasi kedua lagu *Wonderful Slippery Thing* menggunakan Progresi akor berbeda dibanding improvisasi bagian pertama. Berikut perbedaan progresi akor pada bagian improvisasi pertama dan kedua serta analisis setiap birama pada bagian improvisasi kedua:

a. Progresi akor improvisasi

Bm D G7 F#7

Notasi 46. Progresi Akor Improvisasi

Progresi akor tersebut diulang-ulang pada improvisasi pertama sebanyak enam belas birama sebelum bagian tema lagu.

Notasi 47. Progresi Akor Improvisasi

Progresi akor pada bagian improvisasi kedua setelah tema lebih bervariasi dan dikembangkan.

b. Birama 37, 38 dan 39

Notasi 48. Chordal

Pada birama 37 sampai 39 merupakan improvisasi satu kalimat yang terdapat penggunaan chordal dari unsur akor D69 yaitu nada (d, fis, b, e).

c. Birama 40 dan 41

Notasi 49. Chordal, Dominan tujuh

Pada birama 40 terdapat improvisasi *chordal* dari unsur akor DM7 yaitu nada (d, fis, a, cis) dan terdapat nada dominan yang merupakan unsur dari akor D7(dominan tujuh) yang berfungsi sebagai jembatan akor menuju progresi akor GM7.

d. Birama 42 dan 43

Notasi 50. *Blue Note*

Pada birama 42 dan birama 43 terdapat improvisasi dengan menggunakan unsur tangga nada blues.

e. Birama 44

Notasi 51. *Minor Harmonik*

Pada birama 44 sampai birama 45 ketukan pertama terdapat tangga nada *B minor harmonik* yaitu (*b-cis-d-e-fis-g-ais-b*). Tangga nada minor harmonik tersebut sebagai jembatan menuju progresi akor *B minor* di birama 45.

f. Birama 45 sampai 48

Notasi 52. *Blue Note* dan Oktaf

Pada birama 45 ketukan ketiga sampai birama 48 ketukan kedua terdapat improvisasi dengan menggunakan tangga nada blues berjarak interval oktaf.

g. Birama 48 dan 49

Notasi 53. *Kuartal* dan *Chordal*

Pada birama 48 ketukan ketiga dan keempat terdapat harmoni kuartal yaitu akor yang masing-masing nada berjarak empat atau interval kuart. Pada birama 49 ketukan pertama adalah triad *D mayor*. Pada birama 49 ketukan ketiga terdapat unsur akor *D mayor 9* dan pada ketukan terakhir merupakan interval *kuart* berjarak empat yaitu jarak antara nada *a* dengan nada *e*.

h. Birama 50

Notasi 54. Unsur Akor

Improvisasi pada birama 50 ketukan pertama menggunakan unsur akor *G Mayor 7* yang merupakan unsur akor keempat IV (subdominan) dari akor tonika. Pada ketukan kedua terdapat triad diminis yang menjembatani menuju unsur akor keenam iv (*Bminor*) dari akor tonika.

i. Birama 51



Notasi 55. *Passing Note* dan Akor

Pada birama 51 ketukan kedua terdapat penggunaan akor dominan tujuh dan passing note. Pada ketukan ketiga dan ketukan keempat menggunakan unsur akor *D Mayor mol 5* yaitu nada (*d, fis, as, e*).

j. Birama 52



Notasi 56. Triad

Pada birama 52 terdapat penggunaan unsur akor dari triad minor dan diminis.

5. Bagian Tema Kedua

Setelah bagian improvisasi yang kedua pada lagu *Wonderful Slipperry Thing* terdapat pengulangan tema "A" dan tema "B". Tema pertama dan kedua memiliki beberapa perbedaan.

a. Tema A



Notasi 57. Tema A

Pada birama 53 sampai 56 adalah pengulangan tema A hanya satu kalimat saja sebanyak empat birama dan terjadi modulasi tanda kunci dari D mayor berubah menjadi tanda kunci C mayor. Pengulangan tema kedua pada dimainkan dengan nada satu oktav lebih tinggi.

b. Tema B

Musical notation for Tema B, measures 57-64. The notation is in treble clef, 4/4 time, and key of D major. It features a melodic line with various rhythmic patterns, including eighth and sixteenth notes, and rests. Measures 59, 62, and 64 contain triplets and sextuplets. The piece ends with a double bar line at measure 64.

Notasi 58. Tema B

Pengulangan tema “B” terletak pada birama 57 sampai birama 64. Tanda kunci pengulangan tema tersebut masih sama dengan tema “B” yang pertama namun perbedaannya adalah pengembangan tema yang terdapat di birama 60 ketukan ketiga sampai birama 64. Pengulangan tema “B” menggunakan tangga nada blues dan dimainkan secara unison dengan pemain bass, hal ini serupa dengan bagian tema “B” yang pertama.

6. Bagian Thema Ketiga

Pengulangan pada tema ketiga diawali dengan suatu jembatan mengalami modulasi. Tema ketiga memiliki beberapa perbedaan dari tema pertama dan kedua karena hanya pengulangan tema bagian “A” dan pada tema tersebut terdapat suatu pengembangan sebelum menuju pada bagian coda.

a. Jembatan tema ketiga

Musical notation for the bridge of Tema Ketiga, measures 65-67. The notation is in treble clef, 4/4 time, and key of D major. It features a series of chords: Bm7, DM7, GM7, F#7, Bm7, and DM7. The notation includes a triplet of eighth notes in measure 67, which is marked with a bracket and the word “diminis” above it. The piece ends with a double bar line at measure 67.

Notasi 59. Diminis

Pada birama 65 sampai 67 tidak ada improvisasi melainkan hanya memainkan akor saja. Pada birama 68 terdapat improvisasi dengan tangga nada diminis yang menjadi jembatan sebelum tema ketiga.

b. Tema A

Musical notation for Tema A, measures 69-72. The notation is in treble clef, 4/4 time, and key of D major. It features a melodic line with various rhythmic patterns, including eighth and sixteenth notes, and rests. Measures 70, 71, and 72 contain triplets. The piece ends with a double bar line at measure 72.

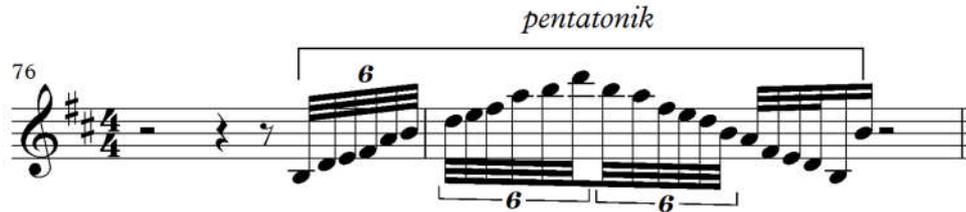
Notasi 60. Tema A

Pada bagian tema ketiga sudah mengalami modulasi dari tanda kunci tema kedua C Major menuju ke tanda kunci D Major sama seperti bagian tema pertama. Perbedaan

bagian tema pertama dan bagian tema kedua yaitu pada pengembangan tema yang terdapat di birama 73 sampai 75. Pengembang tema pada tersebut memberikan kesan menjembatani pada bagian coda.

7. Bagian Coda

a. Birama 76 dan 77



Notasi 61. Pentatonik

Pada bagian coda terletak di birama 76 ketukan keempat coda tersebut merupakan improvisasi menggunakan unsur tangga nada pentatonik.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjelasan singkat tersebut, penulis dapat ditarik beberapa kesimpulan. Guthrie Govan dalam berimprovisasi melakukan pengembangan tangga nada *blues*. Pada segi melodis, didapati pendekatan improvisasi yaitu pendekatan *chordal*. Dalam pendekatan *chordal* terdapat permainan tangga nada *diminished* dan *kuartal*. Pada segi penggunaan karakter suara terdapat pemilahan dalam bagian-bagian lagu menggunakan *clean*, *overdrive* dan *distortion*. Kesimpulan inilah yang menjadi jawaban dari pertanyaan penelitian.

B. Saran

Pesan kepada pembaca yaitu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ciri improvisasi dari *Guthrie Govan*. Penulis berharap jika setelah membaca penelitian ini, pembaca dapat memahami bahwa melakukan improvisasi bukan hanya dilihat dari segi tangga nada apa saja yang dimainkan, namun juga bagaimana pola kombinasi yang dimainkan yang dapat menjadikan sebuah improvisasi tidak terkesan polos atau biasa. Penulis juga berharap pembaca dapat mengerti dan memperoleh pengetahuan baru mengenai berbagai macam pendekatan unsur improvisasi pada lagu *Wonderful Slippery Thing*.

Pesan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, khususnya jurusan musik yaitu adanya tahap penulisan tugas akhir atau skripsi adalah tahap yang harus dilalui oleh setiap mahasiswa sebelum menyelesaikan pendidikan pada jenjang S1, maka pembimbingan yang dilakukan sedari semester awal mengenai bagaimana melakukan penulisan skripsi yang benar harus dilakukan. Hal ini bertujuan supaya mahasiswa dapat mempersiapkan setidaknya pembahasan apa yang akan ditulis dan akan menjalani perkuliahan dengan terfokus pada apa yang akan diselesaikan pada akhir pendidikan pada tingkat ini.

Pesan kepada mahasiswa jurusan musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta, khususnya dengan minat utama Pop-Jazz yaitu jangan menganggap remeh tentang bagaimana cara menulis skripsi dengan menggunakan metode yang benar. Ketika sudah menemukan sesuatu yang akan dijadikan bahan dalam penulisan, maka segera lakukan tahap penulisan proposal yang nantinya akan menjadi bab I meskipun belum seharusnya mengerjakan penulisan skripsi. Hal ini sangat membantu ketika datang waktunya untuk benar-benar melakukan skripsi. Dan juga segera melakukan konsultasi dengan dosen yang dipercaya untuk

pembimbingan mengenai penulisan skripsi. Maka ketika hal tersebut dilakukan, niscaya penulisan skripsi tidak akan menjadi hal yang rumit dan menakutkan. Demikian pesan penulis jika terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan mengenai teori hingga transkrip dan juga pada pendapat-pendapat penulis yang ditulis dalam penelitian, pada kalimat penutup saran ini penulis memohon maaf dan juga terima kasih atas apresiasinya karena telah membaca penelitian ini. Salam sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- , 2003. *Pengantar Pengetahuan Harmoni*. Yogyakarta: Kanisius.
- Larso, Benard. 2008. *Fusion Guitar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- , 2008. *Teknik Mahir Bermain Gitar Elektrik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Levine, Mark. 1995. *The Jazz Theory Book*. Petaluma: Sher Music Company.
- Mack, Dieter. 2009. *Sejarah Musik jilid 4*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- , 2015. *Sejarah Musik jilid 3*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Prier, Karl-Enmund. 2009. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- , 2014. *Sejarah Musik jilid 1*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- , 2015. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Safrina, Rien. 2002. *Pendidikan Seni Musik*. Bandung: CV Maulana.
- Strube, Gustav. 1928. *The Theory and The Use of Chords*. Philadelphia: Oliver Ditson Company.
- Sugiharto, Bambang. 2013. *Untuk Apa Seni*. Bandung: Matahari.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, Dendy. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Szwed, John F. 2013. *Memahami dan Menikmati Jazz*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.